

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penentuan metode penelitian tentunya harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini dilakukan untuk kepentingan prolehan dan analisis data (Santosa, 2021). Menurut Djollong (2014) Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa Smpit Al-Vaaz dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani. Metode penelitian yang digunakan adalah angket dengan teknik pengambilan data menggunakan angket skala bertingkat, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan Penelitian yaitu siswa kelas VII, VIII & IX Smpit Al-Vaaz

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Smpit Al-Vaaz Kp. Bojongnangka No 65 RT 03 RW 12 Desa Kopo, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

3.3 Populasi dan Sampel

Jasmalinda, (dalam Sugiyono, 2013) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Sementara sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX SMPIT Al-Vaaz sebanyak 45 siswa. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, penelitian populasi hanya dapat dilakukan untuk populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Penelitian ini tidak

menggunakan sampel, dikarenakan penelitian ini tertuju pada seluruh objek (total sampling). Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang berjumlah 45 siswa.

Table 3. 1 Jumlah Siswa Kelas VII, VIII, IX SMPIT AL-Vaaz

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
18 Siswa	12 Siswa	15 Siswa

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Miftah, 2018). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang berbentuk skala bertingkat. Angket ini berisi pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu faktor penting dalam penelitian karena berhubungan dengan data yang diperoleh dalam penelitian (Kurniawan, 2021). Menurut Wekke Suardi (2019) teknik pengumpulan data adalah merupakan salah satu langkah yang sangat strategis dan sangat penting dalam penelitian karena tanpa mengetahui atau melalui teknik pengolahan data yang baik maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat dan memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode angket dengan instrumen yang digunakan adalah angket skala bertingkat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden semakin tinggi skor diperoleh maka semakin tinggi motivasi. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dan jawaban sudah diberikan. Responden hanya memilih jawaban yang ada yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Peneliti meminta identitas responden siswa kelas VII, VIII & IX yang mengisi angket.

- b) Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
- c) Peneliti menerima kuesioner setelah diisi lengkap. Cara penilaian disusun berdasarkan skala Linkert.

Adapun kisi-kisi angket untuk memudahkan penulis dalam mengambil data penelitian, kisi-kisi ini diambil dari judul jurnal Skala motivasi olahraga yang diadopsi dari sebuah jurnal dengan judul “*French adaptation and validation of the Sport Motivation Scale-II (Echelle de Motivation dans les Sports-II*” oleh Pelletier et al., (2017), Berikut kisi-kisi angketnya yaitu :

Table 3. 2 Kisi-kisi Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator
Motivasi Olahraga	Motivasi internal	Minat	Ketertarikan dalam aktivitas pembelajaran Penjas
			Semangat mengikuti aktivitas pembelajaran Penjas
		Bakat	Memiliki kemampuan dalam aktivitas pembelajaran Penjas
			Mengembangkan bakat
	Motivasi eksternal	Lingkungan	Keluarga
			Teman
	Amotivasi	Tidak termotivasi	Tidak percaya diri dalam aktivitas pembelajaran Penjas

Angket penelitian ini menggunakan Skala Likert yaitu sekala sikap. Menurut Sugiyono, (2016, hlm.134) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. dan alternatif jawaban dalam angket penelitian ini menetapkan pilihan sebagai berikut:

Table 3. 3 Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Menurut Azwar, (2016, hlm. 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) kategori menggunakan mean dan standar deviation sebagai berikut:

Table 3. 4 Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + ISD \leq X$	Tinggi
2	$M - ISD \leq X < M + ISD$	Sedang
3	$X < M - ISD$	Rendah

Keterangan:

M = Mean atau rata-rata skor

SD = Simpangan baku atau standar deviasi

X = Nilai atau skor

Pengujian instrument penelitian ini menggunakan uji validitas instrument dan uji reliabilitas.

3.4.1 Uji Validitas Instrumen

Sebelum angket tersebut digunakan, peneliti melakukan uji validitas instrumen terlebih dahulu. Uji validitas instrumen merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu item tes dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item tes dapat dikatakan valid, apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Adapun jenis validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah pengujian validitas konstruksi. Uji validitas tersebut dapat menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*) (Sugiyono, 2022). Peneliti

menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor total (Corrected ItemTotal) dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = r hitung

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

$\sum x$ = Jumlah x (jumlah skor butir)

$\sum y$ = Jumlah y (jumlah skor total)

Pengujian validitas dilakukan pada item angket pada tingkat kepercayaan 95%, diluar signifikasi tersebut maka item instrument tidak valid. Kriteria pengukuran uji validitas dan signifikasi adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% item signifikan dan valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ item tidak valid.

Hasil yang didapat dari uji ini dapat dilihat dari r'hitung, yang kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan r'tabel pada taraf signifikan 0,05 dengan jumlah responden 237 responden. Pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada r'hitung (*correlation*) > r'table sebesar 0,138 maka pernyataan/item tersebut valid.

Untuk instrument penelitian ini mengadopsi dari sebuah jurnal dengan judul "*French adaptation and validation of the Sport Motivation Scale-II (Echelle de Motivation dans les Sports-II*" oleh Pelletier et al., (2017) dan sudah dinyatakan valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas tujuannya untuk menguji instrument penelitian yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur dalam menilai apa yang akan dinilai. Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas. Uji

reliabilitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan suatu item tes dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Nurlianti, 2022). Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji Alpha Cronbach menggunakan aplikasi SPSS 26 dan Ms.Excel dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

(Suharni Arikunto, 2002:171)

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasinya signifikan atau tidak, maka hasil perhitungannya r_{11} dikonsultasikan dengan nilai (table r *Pproduct Moment*) dengan drajat kebebasan ($dk = n - 2$) pada tarapkeberartian (signifikan) $\alpha = 0,05$ dan pada tingkat kepercayaan 95%. Kemudian untuk membuat keputusan, maka kaidah perhitungan (r_{11}) dibandingkan dengan r_{tabel} . Maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ \longrightarrow Reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ \longrightarrow Tidak Reliabel

Table 3. 5 Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,80 < 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 < 0,79	Reliabilitas tinggi
0,40 < 0,59	Reliabilitas sedang
0,20 < 0,39	Reliabilitas Rendah
Kurang dari 0,20	Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

angka korelasi yang diperoleh diuji signifikasinya dengan menggunakan uji-t. pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2.

Rumus uji-t adalah sebagai berikut :

$$t = r_{11} \sqrt{\frac{N-2}{(1-r_{11}^2)}}$$

Dimana : t = Uji signifikasi

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden uji coba

Sumber : (Riduwan, 2014, hlm. 110)

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika harga dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kepercayaan 95% serta derajat kebebasan (n - 2), maka item tersebut reliabel. Selain itu bisa menggunakan pengujian reabilitas dengan SPSS.22 untuk membuktikan item tersebut reliabel.

Untuk instrument angket penelitian ini mengadopsi dari sebuah jurnal dengan judul "*French adaptation and validation of the Sport Motivation Scale-II (Echelle de Motivation dans les Sports-II*" oleh Pelletier et al., (2017) Dalam penelitian ini, alpha Cronbach bagus untuk kedua subskala ($\alpha = 0,88$ untuk orientasi tugas dan $\alpha = 0,85$ untuk orientasi ego) dan sudah dinyatakan reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat tahapan-tahapan yang dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu tahap awal penelitian, tahap penelitian dan tahap akhir penelitian.

a. Tahap Awal Penelitian

Pada tahap awal penelitian ini adalah studi literatur atau kepustakaan untuk membantu dalam penyusunan proposal, kemudian proposal tersebut disidangkan, setelah itu menyempurnakan proposal berdasarkan masukan-masukan dari dosen penguji ketika sidang proposal. Setelah itu menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian dan menghubungi pihak sekolah serta menghubungi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, setelah itu membuat surat izin penelitian, kemudian

menentukan sampel penelitian. Selanjutnya peneliti menyiapkan instrument disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing dan guru Pendidikan Jasmani.

b. Tahap Pelaksanaa Penelitian

Tahap kedua yaitu pelaksanaan penelitian, diawali dengan memberikan sebuah angket yang harus diisi oleh siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani. Setelah itu, siswa mengumpulkan kembali angket yang sudah diberikan.

c. Tahap Akhir Penelitian

Kegiatan pada tahap akhir penelitian adalah mengolah dan menganalisis data hasil pengisian angket, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan rekomendasi terhadap kekurangan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan penelitian

3.6 Analisis Data

Didalam suatu penelitian tentunya harus terdapat data yang dibutuhkan untuk pengolahan data, maka dari itu didalam penelitian ini terdapat teknik analisis data. Sugiono (2016, hlm.207) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif adalah statistic yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mengdeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase

N = Jumlah/banyaknya individu

Analisis data digunakan untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian mengenai garis besar motivasi belajar siswa dan bagaimana suatu gambaran motivasi belajar siswa pada setiap indikator, untuk melihat gambaran umum motivasi belajar siswa data yang diperoleh dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Rangkaian tinggi mewakili kelompok anak yang tergolong tinggi, rangkaian tengah mewakili kelompok anak yang motivasinya sedang, dan ranking bawah mewakili anak yang motivasinya rendah.